

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Penelitian peringkasan teks otomatis ini telah dilakukan sesuai dengan tahap yang terdapat pada metode penelitian. Pengembangan model untuk peringkasan teks otomatis dilakukan dengan menggunakan arsitektur *encoder-decoder* dengan mengimplementasikan algoritma *Long Short-Term Memory* (LSTM) dengan menambahkan mekanisme atensi dan juga melakukan *fine-tuning pre-trained model* BART-Small dan T5-Small.

Hasil eksperimen ini menunjukkan bahwa hasil prediksi ringkasan dari hasil *fine-tuning* T5-Small unggul dibandingkan BART-Small dan LSTM-Atensi. Hal ini dibuktikan dengan skor ROUGE yang didapat dan struktur serta konteks kalimat yang dihasilkan. Namun, BART-Small juga sudah menghasilkan ringkasan dengan struktur kalimat yang baik, walaupun terdapat sedikit kesalahan pada saat *generate* kata. Sedangkan, model LSTM-Atensi mendapatkan skor ROUGE paling rendah karena ringkasan yang diprediksi tidak memiliki kalimat yang tuntas dan konteks ringkasan yang dihasilkan berbeda dengan ringkasan asli. Sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas kalimat dari prediksi ringkasan BART-Small dan T5-Small sudah cukup baik dan untuk prediksi ringkasan LSTM-Atensi memiliki kualitas yang kurang baik.

### 5.2. Saran

Penelitian peringkasan teks otomatis ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi pengembangan untuk penelitian selanjutnya. Beberapa saran yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Pelatihan model LSTM-Atensi dan *pre-trained model* BART-Small dan T5-Small dilakukan dengan spesifikasi perangkat yang terbatas. Jika memungkinkan, tingkatkan spesifikasi perangkat pelatihan agar dapat menambah variasi skenario eksperimen dan kompleksitas arsitektur model.
2. Modifikasi dataset Indosum agar ringkasan asli dari dataset tersebut lebih abstraktif atau uji coba dataset Liputan6 yang juga merupakan dataset peringkasan teks otomatis berbahasa Indonesia.

3. Gunakan *pre-trained model* transformer yang lain seperti PEGASUS, BigBird, dan lain-lain atau tambah kompleksitas arsitektur model LSTM-Atensi.
4. Gunakan *pre-trained word embedding* untuk model LSTM-Atensi agar pemahaman model terkait konteks *input* kata dapat lebih baik.